

# Analisis Pengaruh Laba Bersih terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah: Studi Empiris Tahun 2018-2022

Victor Dean Rizky Maulana Sitorus \*<sup>1</sup>  
Minto Yuwono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Manajemen, Universitas Garut

\*e-mail : [victordeanrizky@gmail.com](mailto:victordeanrizky@gmail.com)<sup>1</sup> , [yuwono.minto@yahoo.com](mailto:yuwono.minto@yahoo.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah selama periode 2018 hingga 2022. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dengan laba bersih sebagai variabel independen dan NPM sebagai variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara laba bersih dan NPM, di mana peningkatan laba bersih sebesar 1% akan meningkatkan NPM sebesar 5,02%. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi manajemen bank untuk fokus pada peningkatan laba bersih guna memperbaiki kinerja profitabilitas.

**Kata kunci:** Laba Bersih, Net Profit Margin (NPM), Kinerja Keuangan, Perbankan.

## Abstract

This study aims to analyze the effect of net profit on the Net Profit Margin (NPM) at PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah during the 2018–2022 period. The method used is simple linear regression analysis, with net profit as the independent variable and NPM as the dependent variable. The analysis results indicate a significant positive relationship between net profit and NPM, where a 1% increase in net profit will raise NPM by 5.02%. This study provides recommendations for bank management to focus on increasing net profit to improve profitability performance.

**Keywords:** Net Profit, Net Profit Margin (NPM), Financial Performance, Banking.

## PENDAHULUAN

Laba bersih adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang sangat krusial bagi perusahaan, khususnya di sektor perbankan. Di Indonesia, PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah beroperasi dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak laba bersih terhadap Net Profit Margin (NPM) di bank tersebut. NPM merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Dengan kata lain, NPM mencerminkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, dengan laba bersih yang terus meningkat. Ini menunjukkan bahwa bank syariah, termasuk PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah, mampu mengelola pendapatannya dengan baik. Namun, meskipun laba bersih meningkat, penting untuk menganalisis dampaknya terhadap NPM. Dalam konteks ini, penelitian ini akan meneliti hubungan antara laba bersih dan NPM, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keduanya.

Studi ini juga relevan mengingat pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank. Dengan memahami pengaruh laba bersih terhadap NPM, manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi keuangan dan operasional. Selain itu, informasi ini juga bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kinerja bank dan potensi pertumbuhannya di masa depan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data keuangan yang diambil dari laporan tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah selama periode 2018 hingga 2022. Data ini akan dianalisis menggunakan metode analisis regresi untuk menentukan pengaruh laba bersih terhadap NPM. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kinerja keuangan bank dan kontribusi laba bersih terhadap profitabilitasnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan syariah, serta memberikan rekomendasi bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada aplikasi praktis yang dapat diimplementasikan dalam pengelolaan bank syariah di Indonesia.

## METODE

### Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh laba bersih terhadap Net Profit Margin (NPM) secara statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah selama periode 2018 hingga 2022. Data sekunder dipilih karena memberikan informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai kinerja keuangan bank dalam jangka waktu tertentu.

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini juga didukung oleh studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial suatu perusahaan (Horne & Wachowicz, 2013). Dalam konteks perbankan, laba bersih dan NPM menjadi indikator penting untuk menilai efisiensi operasional dan profitabilitas. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan dan relevan.

### Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah periode 2018 hingga 2022. Laporan tahunan tersebut mencakup informasi tentang laba bersih, total pendapatan, dan komponen lainnya yang relevan untuk perhitungan NPM.

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dengan model regresi dinyatakan sebagai berikut:  $NPM = a + b(\text{Laba Bersih})$ , di mana 'a' adalah koefisien intercept dan 'b' adalah koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh laba bersih terhadap NPM.

Hasil dari analisis regresi akan menunjukkan koefisien regresi yang mencerminkan hubungan antara laba bersih dan NPM. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara laba bersih dan NPM, yang berarti semakin tinggi laba bersih, semakin tinggi pula NPM (Kasmir, 2016). Dengan menggunakan data dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan tersebut dalam konteks perbankan syariah.

### Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sistematis. Pertama, peneliti mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah dari situs resmi perusahaan dan publikasi OJK. Data yang dikumpulkan mencakup laporan laba rugi dan neraca yang relevan dengan analisis yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai NPM dan laba bersih dari sumber-sumber akademis dan industri.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan rumus NPM, yaitu  $NPM = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Pendapatan}) \times 100\%$ . Dengan menggunakan rumus ini, peneliti dapat menghitung NPM untuk setiap tahun dalam periode yang diteliti. Data yang sudah diolah kemudian akan digunakan untuk analisis regresi yang telah dijelaskan sebelumnya. Proses ini diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Validitas Dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan melakukan beberapa langkah. Pertama, peneliti akan memverifikasi data yang diperoleh dari laporan keuangan dengan data yang diterbitkan oleh OJK dan Bank Indonesia. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, peneliti juga akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meskipun dalam konteks ini lebih banyak menggunakan data sekunder.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara variabel yang diteliti, sedangkan reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut Sugiyono (2019), nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang baik. Dengan memastikan validitas dan reliabilitas data, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran

yang akurat mengenai pengaruh laba bersih terhadap NPM pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linear Sederhan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.789	5.926		7.559	.005
Laba Bersih	5.016E-6	.000	.902	3.628	.036

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi sederhana antara laba bersih dengan *net profit margin* adalah sebagai berikut:

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa koefisien intercept sebesar 44,789 mengindikasikan bahwa ketika laba bersih tetap, NPM akan berada pada level 44,789. Dari analisis regresi juga terungkap bahwa peningkatan laba bersih sebesar 1% berbanding lurus dengan kenaikan NPM sebesar 5,02%. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan laba bersih dalam upaya meningkatkan profitabilitas bank.

**Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H0 :  $\beta_i = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap *net profit margin*.

Ha :  $\beta_i \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap *net profit margin*.

Dari tabel 4.5 diperoleh hasil pengujian untuk variabel laba bersih dan *net profit margin* menunjukkan nilai t hitung 3,628 dengan nilai signifikansi 0,036. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap *net profit margin* pada BPRS Amanah Rabbaniyah.

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

**Tabel 2.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.753	.71059

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi antara laba bersih dengan *net profit margin* adalah 0,814 atau dalam persentase sebesar 81,4%. Hal ini menunjukkan besar pengaruh laba bersih terhadap *net profit margin* adalah sebesar 81,4% dan 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar laba bersih.

**KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, kami telah menganalisis pengaruh laba bersih terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara laba bersih dan NPM. Penelitian ini menggunakan data keuangan selama lima tahun terakhir, dari tahun 2018 hingga 2022, yang menunjukkan fluktuasi laba bersih dan dampaknya terhadap NPM. Dalam periode tersebut, laba bersih PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah mengalami

peningkatan yang sejalan dengan peningkatan NPM, yang mengindikasikan efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang baik.

Dari data yang diperoleh, pada tahun 2018, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 2 miliar dengan NPM sebesar 5%. Namun, pada tahun 2022, laba bersih meningkat menjadi Rp 5 miliar dengan NPM mencapai 10%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dan meningkatkan pendapatan, yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Data ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa laba bersih yang meningkat akan berpengaruh positif terhadap NPM, karena NPM dihitung dengan membagi laba bersih dengan total pendapatan.

Selain itu, analisis regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba bersih sebesar Rp 1 miliar akan berkontribusi pada kenaikan NPM sebesar 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan NPM lebih lanjut jika laba bersih terus ditingkatkan. Penelitian ini juga membandingkan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menemukan hasil serupa di industri perbankan syariah lainnya, menegaskan bahwa laba bersih merupakan indikator penting dalam menentukan NPM.

Namun, perlu dicatat bahwa meskipun ada hubungan positif, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, dan persaingan di industri perbankan syariah juga berperan penting dalam mempengaruhi NPM. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam strategi bisnisnya. Penelitian ini juga merekomendasikan agar perusahaan melakukan analisis pasar yang lebih mendalam untuk memahami dinamika yang mempengaruhi laba bersih dan NPM.

Sebagai saran, PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah perlu terus memantau kinerja keuangannya dan mengimplementasikan strategi yang berfokus pada peningkatan laba bersih. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya yang tidak perlu, sehingga dapat meningkatkan laba bersih dan pada akhirnya NPM. Selain itu, investasi dalam teknologi dan pelatihan sumber daya manusia juga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang lebih baik di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2013). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Laporan Tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabbaniyah. (2018-2022).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Statistik Perbankan Syariah.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Laporan Statistik Perbankan Syariah.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Laba Bersih Terhadap Net Profit Margin pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 150-165.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.